

PENGEMBANGAN BIBIT BUAH LOKAL UNGGUL DURIAN KUNYIT

I I.A.L. Dewi¹, N.L.M. Pradnyawathi², I.K. Sardiana³ dan N.N. Darniati⁴

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk pembibitan tanaman buah lokal unggul durian kunyit untuk menunjang agrowisata di Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan. Kegiatan pembibitan dimulai dari survei tanaman induk sebagai sumber entris; dilanjutkan dengan penyiapan sarana dan prasarana pembibitan seperti rumah seedling untuk proses grafting, rumah nursery untuk pemeliharaan bibit; penyiapan batang bawah; penyambungan batang bawah dan pucuk dengan teknik top grafting dan side grafting; pemeliharaan bibit hingga siap ditanam. Hasil pengabdian masyarakat menunjukkan bahwa sudah berhasil diproduksi sebanyak 2000 bibit, dan proses produksi akan terus dilanjutkan hingga mencapai 4000 bibit. Bibit tanaman telah ditanam di kebun petani di sekitar areal agrotechnopark di Desa Sanda, Kecamatan Pupuan, Tabanan

Kata kunci : *pembibitan, buah lokal unggul, durian kunyit, teknik grafting, menunjang, agrowisata*

ABSTRACT

The Community service is aimed at breeding superior local fruit of turmeric durian to support agro-tourism in Pupuan District, Tabanan Regency. Breeding activities start from the survey of parent plants as sources of entris; followed by preparation of nursery facilities and infrastructure such as seedling houses for the grafting process, nursery houses for seedling maintenance; rootstock setup; splicing rootstock and shoots with top grafting and side grafting techniques; maintenance of seeds until they are ready to be planted. The results of community service show that 2000 seedlings have been successfully produced, and the production process will continue until it reaches 4000 seedlings. Plant seeds have been planted in farmers' gardens around the agrotechnopark area in Sanda Village, Pupuan District, Tabanan

Keywords: *breeding, superior local fruit, durian kunyit, grafting techniques, support, agrotourism*

1. PENDAHULUAN

Durian Kunyit adalah jenis Durian yang tumbuh di Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan. Nama Durian Kunyit merupakan sebutan yang diberikan oleh masyarakat lokal karena warna daging buahnya yang kuning bening seperti warna rimpang kunyit. Buah durian kunyit memiliki karakteristik sebagai berikut : buah yang berbentuk bulat telur dengan warna hijau kekuningan. Duri kulitnya berbentuk kerucut kecil dan rapat. Buahnya berukuran sebesar kelapa gading dengan penampilan sangat menarik dengan bobot buah 1 – 2½ kg. Daging buah agak tebal, berlemak, bertekstur agak lembek, berserat halus, beraroma sedang atau tidak begitu tajam. Keunggulan “Durian Kunyit “ dibandingkan dengan varietas durian yang umum di Bali seperti : durian Bestala, durian montong, durian kane dan lain-lain, yaitu rasanya yang

¹ Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Udayana, listiadewi60@unud.ac.id

² Program Studi Agroekoteknologi Fakultas Pertanian Universitas Udayana, pradnyawathi@unud.ac.id

³ Program Studi Agroekoteknologi Fakultas Pertanian Universitas Udayana, ksardiana@yahoo.co.id

⁴ Program Studi Agroekoteknologi Fakultas Pertanian Universitas Udayana, nengahdarniati@unud.ac.id

khas tidak terlalu manis, gurih, lembut, dan baunya yang tidak menyengat. Oleh sebab itu, durian kunyit menjadi buah-buahan paporit di Kecamatan Pupuan.

Persoalan yang dijumpai di lapangan adalah semakin terbatasnya populasi tanaman Durian Kunyit. Hasil inventarisasi yang dilakukan oleh tim peneliti Fakultas Pertanian Universitas Udayana bekerjasama dengan Bapelitbang Kabupaten Tabanan, pohon durian kunyit yang masih produktif tidak lebih dari 15 pohon yang terdapat di Desa Belimbing. Kelangkaan tanaman durian tersebut terjadi karena tanaman durian kunyit umumnya tumbuh sendiri, bukan hasil budidaya atau penanaman. Usaha penanaman sudah banyak dilakukan oleh masyarakat melalui perbanyakan melalui biji buah (generatif), tetapi hasil yang diperoleh kurang memuaskan karena tanaman baru yang dihasilkan tidak sama dengan karakteristik induknya. Selain itu, waktu produksi yang terlalu lama yaitu mencapai 10 tahun juga menjadi penyebab peningkatan populasi tanaman tersebut. Karena banyak pohon durian kunyit yang sudah tua dan tidak produktif lagi, maka populasinya semakin menyusut. Oleh sebab itu, untuk menjaga populasi Wani Tanpa Biji dan pelestarian plasma nuftah unggul tersebut maka sangat diperlukan usaha pembibitan dengan aplikasi teknologi yang mampu menghasilkan tanaman hasil perbanyakan secara vegetatif.

Kepopuleran Durian Kunyit mendorong pemerintah Kabupaten Tabanan mengembangkan kawasan agrowisata dengan menjadikan Durian Kunyit sebagai ikon. Kawasan agrowisata tersebut berlokasi di wilayah Desa Sanda Kecamatan Pupuan dengan menempati lahan seluas 18 ha. Program tersebut memerlukan bibit durian yang cukup banyak, selain untuk pengembangan tanaman tersebut di lahan-lahan masyarakat. Dalam rangka pengadaan bibit tersebut, Bapelitbang Kabupaten Tabanan bekerjasama dengan pelaksana Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus (PPUPIK) Kemenristekdik Universitas Udayana untuk melakukan pembibitan durian kunyit. Selain untuk keperluan program tersebut, tanaman ini juga potensial dikembangkan pada lahan-lahan dengan kondisi agroekosistem yang mirip di Propinsi Bali yang dengan luas lahan mencapai 4.855,9 hektar. Bila diasumsikan keperluan bibit sebanyak 100 pohon per hektar maka akan diperluakan sebanyak 48.559 pohon.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pembibitan Durian Kunyit meliputi eksplorasi pohon induk yang masih produktif sebagai sumber entris/pucuk atas, penyediaan sarana dan prasarana pembibitan seperti : pembangunan balai seedling, pembangunan balai nursery/perawatan bibit, instalasi untuk air irigasi penyiraman bibit.

Produksi bibit, dimulai dari penyiapan batang bawah hasil penyemaian biji buah durian lokal, koleksi pucuk dilanjutkan dengan proses penyambungan/grafting (top grafting dan side grafting). Proses produksi bibit dilakukan pada balai seedling yang terbuat dari besi berdinding dan atap yang terbuat dari plastik UV untuk menjaga suhu ruang tetap stabil.

Bibit yang sudah hidup selanjutnya dirawat pada balai nurseri, yaitu bangunan yang beratap paranet untuk melindungi bibit dari pencahayaan. Proses yang dilakukan meliputi penyiangan/pembersihan bibit dari gulma, pemupukan, penyiraman dan penyemprotan pestisida untuk pemberantasan hama/penyakit bibit.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karya utama dari pengabdian ini adalah pembibitan Durian Kunyit. Dalam pembibitan ini dilakukan pembuatan bibit secara vegetative dengan penerapan teknik *top grafting* atau sambung pucuk dan *side grafting* atau sambung samping. Keistimewaan cara vegetative ini adalah tanaman

Pengembangan Bibit Buah Lokal Unggul Durian Kunyit

akan memberikan hasil yang sama dengan induknya dan akan berbuah lebih cepat dibandingkan dengan perbanyakan dari biji. Salah satu cara pembiakan vegetative adalah sambung pucuk (*top grafting*). Adapun kelebihan dari cara vegetative dibandingkan dengan cara generative (dari biji) adalah : (1) umur berbuah lebih cepat. (2) Aroma dan cita rasa buah tidak menyimpang dari sifat induknya. (3) diperoleh individu baru dengan sifat unggul lebih banyak, misalnya batang bawah (*rootstock*) yang unggul perakarannya disambung dengan batang atas (*entris*, *scion*) yang unggul produksi buahnya.

Proses produksi Bibit Durian Kunyit dimulai dari penyiapan batang bawah dan batang atas (*entris*). Untuk batang bawah, biji yang dipakai diambil dari durian local asal. Biji dari wani local disemai di dalam polybag yang sudah diisi dengan media tanam. Untuk media tanam dipakai tanah dan mikoriza. Untuk *entris* dipakai pucuk durian kunyit. Dari hasil survey di Desa Belimbing, Kecamatan Pupuan, Kabupaten Tabanan ditemukan ada 5 pohon Durian Kunyit.

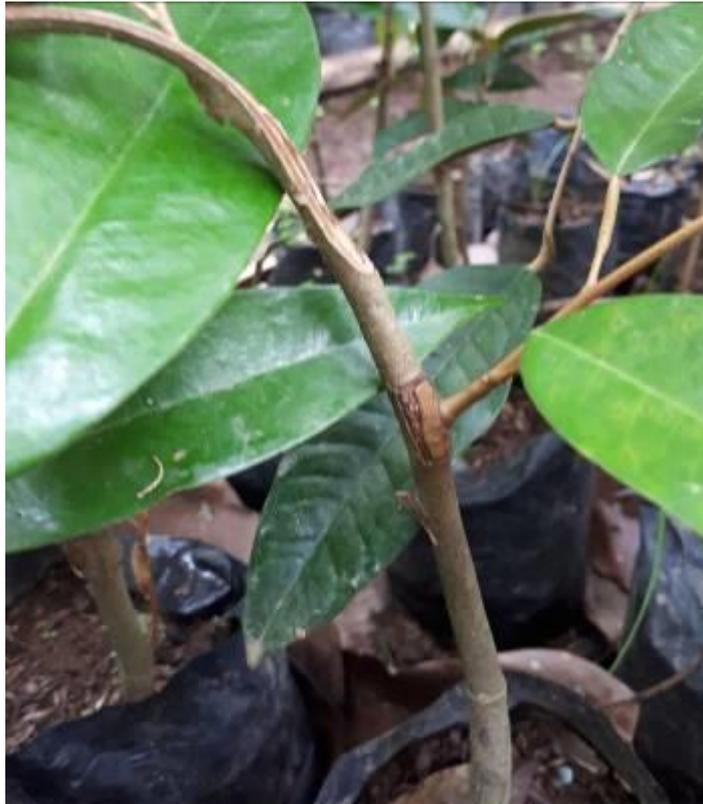


Gambar 1. Kebun pembibitan Durian Kunyit



Gambar 1. Penyemaian biji buah durian untuk batang bawah

Pelaksanaan *grafting* atau penyambungan dimulai dengan pemilihan batang bawah dan penyiapan *entris*. Batang bawah dipilih bibit yang tumbuh sehat dan gigas. Batang bawah sudah berumur lebih dari 6 bulan (Gambar 3).



Gambar 3. Sambung samping/side grafting yang sudah berhasil tumbuh

Untuk persiapan batang atas (*entris*) dipilih pucuk-pucuk durian kunyit yang sehat, kemudian dibungkus pelepah pisang supaya *entrisj* tidak cepat mengering. Adapun cara penyambungannya adalah batang bawah dipotong pada ketinggian sekitar 20 cm. bekas potongan kemudian dibelah sedalam 2 cm, *entrisj* atau batang atas dengan panjang sekitar 8 cm dihilangkan daunnya, bagian bawahnya dibuat meruncing kemudian diselipkan ke dalam belahan batang bawah. Sambungan kemudian diisolasi/dililit dengan plastic okulasi yang sudah direntangkan. Sambungan disungkup dengan plastic dan diikat bagian bawahnya untuk mengurangi penguapan. Bibit kemudian ditempatkan di balai nursery supaya terhindar dari matahari langsung.

Setelah Kegiatan *grafting* maka dilakukan pemeliharaan bibit. Kegiatan pemeliharaan terdiri dari penyiraman, pemupukan dan pengendalian OPT. Bibit dijaga kelembabannya dengan menyiramnya setiap sore. Sambungan yang berhasil ditandai dengan batang atas yang masih tetap hijau. Plastic okulasi bisa dibuka setelah 3 minggu dari waktu penyambungan. Bibit siap tanam setelah 3 bulan dari waktu penyambungan (Gambar 4).

Sampai saat ini grafting yang sudah berhasil ada 2000 tanaman. Kegiatan grafting ini direncanakan akan dilanjutkan sampai produk mencapai 4000 bibit.

Produksi tahun pertama terbatas untuk ditanam di areal *Agroteknopark* (Taman Teknologi Pertanian/TTP) dan kebun masyarakat disekitar areal *Agroteknopark* di Desa Sanda, Kecamatan Pupuan, Tabanan kerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Tabanan. Pengembangan di kebun masyarakat dimaksudkan untuk pengembangan agrowisata berbasis masyarakat sehingga masyarakat sebagai penyedia jasa/produk bagi wisatawan (Sardiana and Purnawan, 2016)

4. KESIMPULAN

Pengembangan Bibit Buah Lokal Unggul Durian Kunyit

Kesimpulan yang dapat diambil dari pelaksanaan kegiatan pembibitan Durian Kunyit sebagai berikut:

1. Ditemukan ada 5 pohon durian kunyit Desa Blimbing, Kecamatan Pupuan, Tabanan.
2. Pelaksanaan kegiatan terdiri dari tiga tahap yaitu (a) Penyiapan sarana dan fasilitas pembibitan terdiri dari kegiatan pengadaan batang bawah, pengadaan batang atas (pohon induk), dan pembangunan kebun produksi, (b) Proses produksi Bibit durian kunyit terdiri dari penyemaian batang bawah, pengambilan batang atas (*entris*), penyambungan (*grafting*) dan pemeliharaan, (c) Penjajagan pemasaran/promosi ke instansi pengguna yaitu Pemda Tabanan.
3. Bibit Durian kunyit yang sudah dihasilkan adalah 2000 bibit yang sudah siap untuk ditanam, serta dalam proses hingga mencapai 4.000 bibit.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada KEMENRISTEK DIKTI atas dana yang diberikan melalui program pengembangan usaha produk intelektual kampus (PPUPIK), Rektor Universitas Udayana, Ketua LPPM beserta staf serta staf lapangan sehingga pengabdian kepada masyarakat terlaksana dengan baik dan sesuai rencana.

DAFTAR PUSTAKA

- Balai Statistik Propinsi Bali. 2012. Bali dalam Angka 2012. Balai Statistik Propinsi Bali Renon. Denpasar.
- Kantor Deputi Menegristek Bidang Pendayagunaan dan Pemasyarakatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. 2000. Tentang Budidaya Pertanian Durian (Bombaceaes).
Prastowo N, J.M. Roshetko. 2006. Tehnik Pembibitan dan Perbanyakan Vegetatif Tanaman Buah. World Agroforestry Centre (ICRAF) dan Winrock International. Bogor, Indonesia. p.100
- Sardiana, IK., NLR Purnawan., 2016. Indigenous community, ecotourism and sustainability: Experience from Tenganan Dauh Tukad traditional. Heritage, Culture and Society: Research agenda and best practices in the hospitality and tourism ind | vol: | issue : | 2016-01-01 | Conference Proceedin
- Sardiana, IK., BRT Putri, IG Suranjaya, NLR Purnawan. 2015. Pengembangan Kewirausahaan di Universitas Udayana. Ngayah: Majalah Aplikasi IPTEKS 6 (1)
- Tambing, Y., dan A. Hadid. (2008). Keberhasilan Pertautan Sambung Pucuk pada Mangga dengan Waktu Penyambungan dan Panjang Entris Berbeda. J. Agroland 15 (4) : 296 – 301.